

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Surakarta atau Solo merupakan kota yang berada di Propinsi Jawa Tengah, Indonesia. Kota yang berdiri tahun 1745 dan dipimpin oleh seorang Walikota. Berdasarkan data Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil kota Surakarta tahun 2014, kota dengan luas wilayah 44,04 km² memiliki jumlah penduduk ± 552.650 jiwa yang terdiri dari 273.038 laki-laki dan 279.612 jiwa perempuan dan tersebar di lima kecamatan yaitu kec. Laweyan, kec. Serengan, kec. Pasar Kliwon, kec. Jebres, dan kec. Banjarsari. Kota ini memiliki banyak magnet dalam berbagai bidang, di antaranya bidang Perekonomian dan Perdagangan, Bidang Pariwisata dan Bidang Pendidikan.

Surakarta juga merupakan salah satu kota tujuan wisata dengan wisata budaya dan wisata kuliner khas solo. Selain hal itu kota Surakarta juga merupakan magnet dalam bidang pendidikan khususnya Perguruan Tinggi. Berdasarkan data Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga kota Surakarta tahun 2015, bahwa kota Surakarta mempunyai 53 Perguruan Tinggi diantaranya 3 Perguruan Tinggi Negeri (PTN) yaitu Universitas Sebelas Maret (UNS), Institut Seni Indonesia Surakarta (ISI Surakarta) dan Institut Agama Islam Negeri (IAIN Surakarta), dan 50 Perguruan Tinggi Swasta di antaranya Universitas Muhamaddiyah Surakarta (UMS), Universitas Slamet Riyadi, (UNISRI), Universitas Tunas Pembangunan (UTP), Universitas Sahid Surakarta (USS) dan lainnya. Banyak dari mereka juga telah mendapatkan predikat bagus, sehingga banyak mahasiswa bukan hanya dari

wilayah Surakarta dan sekitarnya melainkan juga dari berbagai wilayah di Indonesia menimba ilmu di perguruan tinggi tertentu sesuai dengan jurusan yang ingin ditekuni.

Universitas Sahid Surakarta adalah salah satu perguruan tinggi swasta di Surakarta yang beralamat di Jl. Adi Sucipto No. 154 Jajar Solo, yang berdiri dibawah naungan Yayasan Kesejahteraan, Pendidikan dan Sosial Sahid Jaya. Universitas Sahid Surakarta telah berdiri sejak tahun 2002 dan telah memiliki beberapa fakultas di antaranya Fakultas Manajemen dan Ilmu Komunikasi, Fakultas Kesehatan, Fakultas Teknik dan Fakultas Seni Rupa Dan Desain, dengan program studi Desain Komunikasi Visual dan Desain Interior.

Desain Komunikasi Visual adalah suatu disiplin ilmu yang bertujuan mempelajari konsep – konsep komunikasi serta ungkapan kreatif melalui berbagai media untuk menyampaikan pesan dan gagasan secara visual dengan mengelola elemen – elemen grafis yang berupa bentuk dan gambar tatanan huruf serta komposisi warna serta *layout* (tata letak atau perwajahan). (Adi Kusrianto 2009 : 2). Desain grafis atau lebih sering disebut Desain Komunikasi Visual yang memiliki peran atau informasi kepada pembaca dengan berbagai kekuatan visual dengan bantuan teknologi. (Supriyono, 2010 : 9). Desain Komunikasi Visual (DKV) merupakan salah satu jurusan dalam beberapa tahun terakhir menjadi salah satu jurusan yang digemari oleh para calon mahasiswa dari berbagai wilayah Indonesia. Ada beberapa perguruan tinggi di kota surakarta ini memiliki jurusan DKV di antaranya yaitu UNS, ISI Surakarta, USS dan ASDI

Program studi DKV di USS dalam perkembangannya mampu memperoleh Akreditasi B pada tahun 2011 dengan no. Akreditasi **014/BAN-PT/Ak-XIV/S1/VII/2011**. Dengan pencapaian tersebut merupakan sebuah kebanggaan tersendiri sekaligus merupakan tantangan bagi prodi DKV untuk mempertahankan dan meningkatkan prestasi tersebut. Sebagai langkah untuk menjawab tantangan tersebut ada beberapa hal yang harus lebih diperhatikan untuk mengembangkan Prodi DKV di USS seperti Sumber Daya Manusia (Pendidik), fasilitas DKV, dan Sistem Informasi.

Sistem Infomasi merupakan salah satu langkah yang dapat digunakan untuk mempertahankan prestasi tersebut. Definisi sistem menurut (Al – Bahra, 2010 : 13) dalam bukunya yang berjudul *Analisis dan Desain Sistem Informasi* menjelaskan bahwa “ suatu sistem yang dibuat oleh manusia yang terdiri dari komponen – komponen dalam organisasi untuk mencapai tujuan yaitu menyajikan informasi”. Melalui perancangan *Notes Book* khusus mahasiswa DKV di USS bertujuan memberikan media yang berupa buku catatan dan media infomasi bagi calon mahasiswa baru mengenai mata kuliah prodi DKV di USS. Tujuannya agar mahasiswa baru lebih mengerti, memahami dan mempersiapkan hal – hal yang berkaitan dengan mata kuliah prodi DKV.

Notes Book DKV USS bukan hanya berisi informasi untuk mahasiswa baru melainkan juga untuk masyarakat luas yang ingin lebih mengenal prodi DKV USS. Unsur penting dari *Notes Book* ini adalah informasi mengenai mata kuliah DKV USS, buku catatan harian, dan contoh desain maupun karya desain mahasiswa USS. Harapannya setelah diluncurkannya buku ini, calon mahasiswa

baru akan memperoleh pemahaman sekaligus sebagai bahan referensi yang akan semakin membawa dampak positif terhadap perkembangan prodi Desain Komunikasi Visual di Universitas Sahid Surakarta.

B. Rumusan Masalah

Untuk memperjelas permasalahan dalam Tugas Akhir ini, maka perlu adanya perumusan masalah. Masalah pokok yang akan diteliti di dalam penulisan Tugas Akhir ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana konsep perancangan *Notes Book* yang memuat informasi tentang mata kuliah prodi Desain Komunikasi Visual di Universitas Sahid Surakarta?
2. Bagaimana merancang *Notes Book* yang menarik dan mampu memberikan dampak positif bagi mahasiswa?

C. Tujuan Perancangan

Penelitian tentang perancangan *Notes Book* untuk Mahasiswa DKV Universitas Sahid Surakarta mempunyai tujuan antara lain :

1. Untuk memberikan pemahaman mengenai bagaimana konsep perancangan *Notes Book* yang didalamnya memuat informasi mengenai mata kuliah prodi DKV di Universitas Sahid Surakarta.
2. Untuk memberikan pemahaman mengenai bagaimana merancang *Note Book* yang menarik dan mampu memberikan dampak positif bagi mahasiswa.

D. Manfaat Perancangan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat diantaranya :

- a. Bagi Penulis, perancangan *Notes Book* ini dapat dijadikan sebuah Portofolio serta menambah wawasan dan pengalaman dalam pembuatan sebuah buku.
- b. Bagi Lembaga, dapat meningkatkan kualitas dari Universitas Sahid Surakarta khususnya prodi DKV dan menjadikan salah satu media informasi bagi masyarakat luas.
- c. Bagi Mahasiswa, Sebagai bahan informasi dan bahan referensi mengenai mata kuliah dan karya desain prodi DKV di Universitas Sahid Surakarta.
- d. Bagi Masyarakat, *Notes Book* dapat dijadikan media informasi untuk lebih mengenal hal – hal yang berkaitan dengan prodi khususnya Desain Komunikasi Visual Di Universitas Sahid Surakarta.

E. Tinjauan Pustaka

Sebuah kegiatan penelitian ilmiah umumnya diawali dengan studi kepustakaan, untuk mendapatkan data-data dalam rangka membangun kerangka pemikiran sebagai konsep dasar penelitian. Salah satu tujuan dari studi pustaka adalah untuk memastikan bahwa apa yang akan diteliti, belum pernah diteliti oleh peneliti sebelumnya. Sejumlah bahan kepustakaan yang telah ditinjau, ternyata

belum ada yang menulis sebagaimana permasalahan yang menjadi topik dalam penelitian ini.

Untuk lebih memahami lebih jauh mengenai perancangan buku ini, maka pembahasan ini banyak didukung beberapa sumber tulisan ilmiah untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan pokok penelitian ini melalui beberapa rujukan buku yang nantinya diharapkan akan menunjang penelitian ini. sumber pustaka yang digunakan diantaranya :

Buku yang berjudul *Desain Komunikasi Visual* oleh Rakhmad Supriyono tahun 2010 yang diterbitkan oleh CV. ANDI, Yogyakarta. Buku ini sangat membantu khususnya dalam pembuatan sebuah media informasi dalam hal ini adalah *Notes Book*, pembahasan pada buku ini banyak menguraikan mengenai bahasa visual dan sejarah desain komunikasi visual, lalu memuat tata cara memilih dan mengolah tipografi dan ilustrasi , unsur – unsur desain dan prinsip desain. Dalam hal ini sangat berguna untuk pembuatan *Notes Book*

Buku lainnya yang berjudul *Layout Dasar dan Penerapannya*, oleh Surianto Rustan, S.Sn tahun 2008 diterbitkan oleh PT. Gramedia Pustaka Utama Jakarta. Buku ini banyak berkaitan dalam mendukung terbentuknya sebuah *layout* yang menarik serta memiliki keharmonisan antara ilustrasi dan tipografi, buku ini memberikan gambaran - gambaran mengenai *layout* yang baik, dan buku ini memiliki peranan yang penting untuk sebuah perancangan khususnya media cetak dalam hal ini *Notes Book*.

Buku mengenai *Anatomi Buku* oleh Iyan Wibowo yang terbit tahun 2007 dan diterbitkan oleh Kolbu. Buku ini banyak memberikan pengertian terhadap

bagian – bagian dari buku, seperti kover/sampul buku, punggung buku, lidah kover, *endorment*, serta perwajahan buku meliputi ukuran buku, bidang cetak, teknik penomoran halaman, pemilihan huruf, pemilihan warna, keindahan dan kesesuaian iustrasi, dan kualitas kertas serta penjilidan. Hal ini sangat berguna dalam proses perancangan *Notes Book*.

Buku dari Sulasmi Dharmaprawira yang berjudul *Warna : Teori dan Kreatifitas Penggunaanya* yang diterbitkan pada tahun 2002 Oleh ITB pembahasan dalam buku ini meliputi pendahuluan warna sebagai gejala alam, psikologi warna, organisasi warna, komposisi warna, pengaruh cahaya terhadap warna, penggunaan warna, warna sebagai fungsi artistik praktis , makna warna untuk karya seni. Buku ini banyak mendukung terhadap desain *Notes Book* yang meliputi hal – hal yang berkaitan dengan pewarnaan, yang akan lebih memberikan nilai keindahan terhadap karya desain.

Buku Desain Komunikasi Visual *Dasar – Dasar Panduan Untuk Pemula* oleh Lia Anggraini S dan Kirana Nathalia, buku ini terbit pada tahun 2014 dan diterbitkan oleh Nuansa Cendikia, Bandung. Buku ini memuat berbagai dasar – dasar Desain Komunikasi Visual, penjelasan mengenai tipografi, makna tipografi, tipografi dalam DKV, anatomi huruf, klasifikasi huruf, desain tipografi, dan panduan dalam aplikasi tipografi. Tipografi berperan penting terhadap desain *Notes Book* dan tipografi merupakan elemen yang sangat penting dalam menarik pembaca, karena pemilihan jenis huruf (*font*) merupakan hal yang harus diperhatikan untuk lebih memberikan nilai estetika dari *Notes Book*.

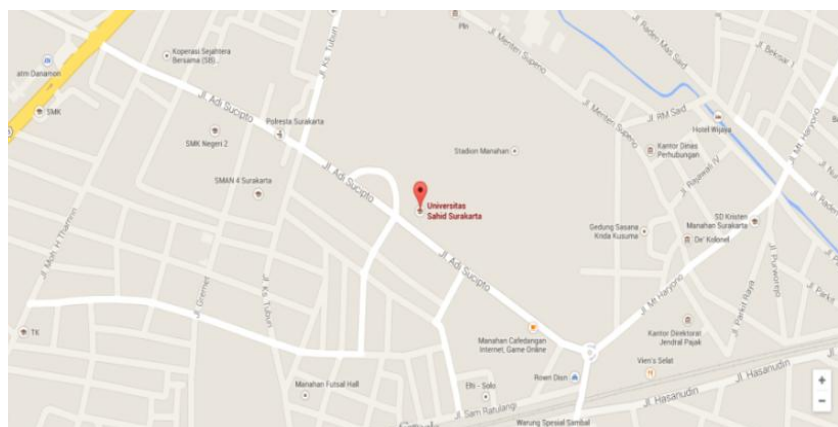
F. Metodologi Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian yang dilakukan merupakan jenis penelitian kualitatif karena data-data yang diperoleh berupa kata-kata, kalimat, atau gambar yang memiliki arti luas dari pada sekedar angka atau frekuensi. Peneliti menekankan catatan yang menggambarkan situasi yang sebenarnya guna mendukung penyajian data. Penelitian kualitatif cenderung tidak memotong cerita dan data lainnya dengan simbol-simbol angka. (H.B. Sutopo, 2005 : 35)

2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah prodi Desain Komunikasi Visual di Universitas Sahid Surakarta yang beralamat di Jl. Adi Sucipto, Jajar No. 154 Solo. Penentuan lokasi didasarkan pada ide atau gagasan utama yang menjadikan prodi DKV di USS sebagai lokasi penelitian. Peta lokasi penelitian mengenai keberadaannya ditampilkan pada gambar 1.



Gambar 1. Peta Lokasi penelitian
(Sumber. [Googlemap://universitassahidsurakarta](https://www.google.com/maps/@-7.0958333,111.8222222,15z))

3. Sumber Data

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. (Lofland & Moeleong 1995 : 112). Artinya sumber data dalam pengertian kualitatif adalah manusia, tingkah laku, dokumen serta benda-benda lainnya. Sumber data dalam penelitian ini adalah:

1. Informan atau narasumber yang dianggap dapat memberikan keterangan atau informasi mengenai Universitas Sahid Surakarta dan mata kuliah DKV.
2. Sumber tertulis berupa referensi yang relevan sehingga dapat digunakan dalam kajian teoritis dapat berupa sumber pustaka seperti buku, skripsi, tesis, disertasi, majalah, jurnal maupun sumber *online* atau internet.
3. Dokumentasi foto sebagai sumber data sangat besar sekali manfaatnya. Foto-foto yang digunakan adalah yang dihasilkan oleh peneliti sendiri dan foto-foto yang dimiliki oleh mahasiswa lainnya. Atau karya – karya desain yang dihasilkan para mahasiswa.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam metode penelitian ini melalui alat-alat (*instrument*) penelitian, diantaranya dilakukan dengan mengadakan studi pustaka dan referensi yang memadai sebagai kajian teoritis, observasi terhadap obyek penelitian khususnya di USS sebagai kajian lapangan. Untuk menambah data yang diperlukan, peneliti juga melakukan wawancara

terhadap narasumber yang mempunyai kredibilitas dalam dunia DKV serta dokumentasi terhadap objek penelitian.

Studi pustaka dilakukan untuk mendapatkan informasi dan referensi dari sumber pustaka yang berkaitan dengan objek penelitian mengenai perancangan buku. Sumber pustaka tersebut dapat berupa buku, skripsi, tesis, jurnal dan sebagainya. Observasi dilakukan dengan mengamati dan mencari data tentang perancangan *Notes Book*.

Wawancara dilakukan dengan bebas mendalam dengan arahan beberapa pertanyaan dan keterangan yang diharapkan dapat membantu menggali data yang diperlukan. Wawancara ini dilakukan kepada narasumber yang dianggap dapat memberikan keterangan atau informasi dengan tetap memperhatikan pertimbangan kriteria dan alasan pemilihan narasumber ini diantaranya dengan memperhatikan kredibilitas dan reputasi narasumber. Seberapa besar pengetahuan mengenai dunia DKV dan Mata Kuliah DKV Universitas Sahid Surakarta.

5. Analisis Data

Data yang terdapat dalam penelitian ini adalah data kualitatif, dengan demikian teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data kualitatif” menurut H.B. Sutopo (2006:105). Teknik analisis data kualitatif bersifat induktif karena analisis sama sekali tidak dimaksudkan untuk membuktikan kebenaran suatu prediksi atau hipotesis penelitian, tetapi semua simpulan yang dibuat sampai dengan teori yang mungkin dikembangkan, dibentuk dari semua data yang telah berhasil ditemukan dan dikumpulkan di lapangan. (H.B. Sutopo, 2006: 108).

G. Sistematika Penulisan

Penulisan hasil penelitian ini dibagi dalam beberapa bab yang secara keseluruhan memuat dasar persoalan penelitian, kajian teoritik, pengungkapan data, analisa data, dan kesimpulan. Dalam Tugas Akhir ini, penulis mencoba menjabarkan secara sistematis atas beberapa bab sebagai berikut:

BAB I. Bab ini memuat latar belakang masalah, rumusan perancangan, tujuan perancangan, manfaat perancangan, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika perancangan.

BAB II. Bab ini memuat tentang pengertian perancangan, prinsip desain, unsur desain, pengertian buku, anatomi buku, jenis - jenis buku, pengertian *Notes Book*.

BAB III. Bab ini memuat konsep perancangan buku, judul perancangan, segmentasi, konsep kreatif, strategi kreatif, bentuk pesan.

BAB IV. Bab ini menjelaskan visualisasi atau desain *Notes Book* yang telah dibuat, tentang alat dan media yang meliputi proses perancangan *Notes Book*.

BAB V. Pada bab ini menyimpulkan bab – bab sebelumnya dan memberikan saran terhadap prodi.